

Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP: Studi Kasus pada Koperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Annissa Pratiwi

Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Piksi Input Serang

annissapратиwi1494@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the presentation and preparation of the financial statements PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk, Cooperative in accordance with the Financial Accounting Standards of Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). This study uses a qualitative method with a descriptive analysis approach, primary data collection techniques through observation, interviews, and documentation, and secondary data techniques through information sources on the structure, history, and financial statements of the Employee Cooperative of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. The results of this study indicate that the Financial Statements of the Employee Cooperative of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk are in accordance with the applicable SAK ETAP.

Keywords : Implementation of Accounting, SAK ETAP, Cooperative, and Financial Statements.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyajian dan penyusunan laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, teknik pengumpulan data primer melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan teknik data sekunder melalui sumber informasi struktur, Sejarah, dan laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk telah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

Kata kunci : Penerapan Akuntansi, SAK ETAP, Koperasi, dan Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Koperasi mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Koperasi berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan Pasal 33 Ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 yang menjelaskan bahwa Koperasi merupakan salah satu pilar ekonomi Indonesia yang merupakan infrastruktur perekonomian. Perkembangan koperasi Di Indonesia memiliki potensi besar dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta ikut andil dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan.

Berdasarkan Data Statistik Tahun 2020 jumlah koperasi yang aktif pada 38 Provinsi Di Indonesia adalah sebanyak 127.124 unit koperasi. Dan berdasarkan data terakhir pada Tahun 2022 jumlah koperasi yang aktif pada 38 Provinsi Di Indonesia adalah sebanyak 127.846 unit koperasi. Jika dilakukan analisis, tren atas jumlah koperasi yang aktif dari

Tahun 2020 sampai Tahun 2022 mengalami kenaikan yaitu sebanyak 722 unit koperasi. Kondisi kenaikan jumlah unit koperasi yang aktif tersebut justru berbalik pada kondisi ekonomi di Tahun 2020 – 2022, melihat pada tahun tersebut Indonesia dan hampir seluruh Negara sedang mengalami Pandemi Covid-19.

Seiring berkembang dan tumbuh pesatnya kegiatan usahanya, koperasi sebagai entitas bisnis memiliki kewajiban yang melekat dalam memberikan informasi akuntansi kepada setiap anggotanya secara transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan koperasi, memerlukan adanya pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan dalam bentuk laporan keuangan, hal ini berguna untuk pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian koperasi (Rahmi. H & Dahlia. L, 2022).

Keterbatasan informasi akuntansi dan kelemahan pada pelaporan keuangan yang tidak tersusun secara baik, dapat berdampak pada pencarian modal atau dana bantuan dari pemerintah, mitra kerja ataupun perbankan. Kondisi tersebut, tentunya akan mempersulit koperasi untuk meningkatkan kapasitas usahanya. Oleh sebab itu, para pelaku koperasi secara tidak langsung dituntut untuk melakukan pelaporan keuangan yang formal dan terstruktur sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku agar dapat dipahami tidak hanya oleh pemilik tetapi juga oleh pihak lain, seperti pemerintah ataupun perbankan yang ingin memberikan modal kepada koperasi tersebut (Rahmi. H & Dahlia. L, 2022).

Menurut Robiah L. dan Amiranto JB (2018) laporan keuangan merupakan alat menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen. "Laporan keuangan koperasi menyajikan beberapa informasi yang menyangkut kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi, yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan strategis bagi pengembangan koperasi. Pedoman ini adalah penyempurnaan atas Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Indonesia sebelumnya, yang berisi praktek penerapan akuntansi pada entitas koperasi.

Penerapan akuntansi pada Koperasi tentunya telah diatur dalam pengesahan dan pemberlakuan SAK ETAP, tanggal 8 April 2011 DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan 8 (PPSAK 8) atas pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 27 (PSAK 27) mengenai akuntansi koperasi. Hal ini sesuai dengan surat edaran Kelembagaan Koperasi dan UKM RI Nomor: 200/Dept.I/XII/2011 tanggal 20 Desember 2011 sehubungan dengan diberlakukannya IFRS Di Indonesia, maka entitas bisnis tanpa akuntabilitas publik seperti Koperasi dan UMKM, dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya mengacu pada SAK ETAP yaitu: (1) Diperuntukan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan, (2) Pengaturannya lebih sederhana, mengatur transaksi umum yang tidak kompleks, (3) Perbedaan dengan PSAK No.27/1998 tidak ada kewajiban koperasi menyusun dan menyajikan Laporan Promosi Ekonomi Anggota (LPEA), (4) Laporan keuangan dengan ETAP yaitu Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Koperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk atau yang disebut dengan KOPKARLYTA didirikan pada Tanggal 02 Mei 1992 sebagai syarat peresmian berdirinya induk perusahaan PT. Tri Polyta Indonesia Tbk pada tanggal 25 Mei 1992. Pada tahun 2010 perusahaan induk PT Tri Polyta Indonesia Tbk merger dengan PT. Chandra Asri,

berdasarkan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun 2011 Koperasi Karyawan PT. Tri Polyta Indonesia Tbk, melakukan perubahan nama menjadi Koperasi PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. Nama koperasi tetap menggunakan nama KOPKARLYTA. Tujuan didirikannya koperasi KOPKARLYTA adalah pada umumnya sama dengan koperasi lain yaitu mensejahterakan, dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan dapat menambah kesejahteraan pengurus, karyawan dan lingkungan kerja, serta dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan induk sebagai mitra kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut kopkarlyta berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada anggota.

Berdasarkan latar belakang, diatas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi yang berlaku yang dilihat dari Laporan Keuangan Tahun 2021 dan 2022 Koperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

TINJAUAN LITERATUR

Teori Akuntansi Positif

Teori Akuntansi Positif memiliki persepsi berbasis Rational Decision Model terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas. Paradigma ini berkembang dalam ruang lingkup ilmu akuntansi, yang menjelaskan bahwa peranan akuntansi memiliki kemampuan untuk memberikan informasi akuntansi atas analisis laporan keuangan yang digunakan investor dalam memperoleh informasi kinerja keuangan suatu entitas bisnis (Siladjaja Muljanto, et al 2023).

Pada penelitian ini, koperasi sebagai entitas bisnis harus mampu menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Setiap akhir periode akuntansi pengurus koperasi tentunya wajib mengungkapkan dan menyajikan informasi akuntansi yang disusun dalam laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar anggota koperasi sebagai investor yang rutin dalam keikutsertaan dalam unit bisnis koperasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pengelolaan entitas bisnis tersebut.

SAK ETAP

SAK ETAP merupakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, artinya dipergunakan bagi sebuah entitas dimana laporan keuangan yang dibuat tidak akuntabel untuk publik secara luas (Rahmi. H & Dahlia. L, 2022). Menurut IAI (2015) Koperasi memiliki karakteristik tersendiri dalam penyusunan laporan keuangannya, adapun hal tersebut diantaranya :

1. Dapat Dipahami. Setiap anggota koperasi diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.
2. Relevan. Informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan memiliki kualitas relevan, sehingga dapat mempengaruhi keputusan ekonomi. Anggota koperasi sebagai investor tentunya dapat mengevaluasikan peristiwa pencatatan akuntansi masa lalu, masa kini atau masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi peristiwa pencatatan akuntansi dimasa lalu.

3. Materialitas. Informasi akuntansi dipandang material jika terdapat kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi akuntansi tersebut. Sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi bagi anggota koperasi berdasarkan informasi akuntansi pada laporan keuangan.
4. Keandalan. Informasi akuntansi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian wajar diharapkan dapat disajikan.
5. Substansi yang mengungguli bentuk. Diartikan sebagai transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.
6. Pertimbangan sehat. Artinya, mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

Penyajian Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan koperasi disusun untuk mencerminkan posisi keuangan pada tanggal tertentu, hasil usaha dan arus kas koperasi selama periode tertentu. Laporan keuangan setiap entitas akuntansi dalam badan usaha koperasi harus disusun dengan menggunakan kebijakan, sistem dan prosedur akuntansi yang sama. Laporan keuangan koperasi terdiri dari neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan.

Koperasi Karyawan

Koperasi karyawan adalah Koperasi yang berada di lingkungan perusahaan yang beranggotakan karyawan perusahaan. Koperasi karyawan mempunyai landasan hukum yakni Undang Undang nomor 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan. Pasal 101, ayat 1 - 4 yang mengamanatkan untuk membangun dan mengembangkan koperasi karyawan dalam perseroan. Karyawan perusahaan adalah aset perusahaan yang utama. Karyawan perusahaan juga harus mampu berorganisasi, lebih disejahterakan, dan berkedudukan sejajar dengan pemilik modal. Keberadaan Koperasi karyawan diharapkan dapat bersinergi dengan perusahaan untuk bersama - sama meningkatkan kesejahteraan karyawan. Keberhasilan Koperasi dalam mensejahterakan anggotanya, terjadi karena adanya cooperative effect, yang timbul dari efek sinergis berkoperasi dan manfaat yang diperoleh dari adanya skala ekonomi yang lebih baik.

Unit bisnis koperasi tentunya menyediakan berbagai kebutuhan karyawan sebagai anggota koperasi misalnya : sembako (kebutuhan sehari-hari), kantin, simpan-pinjam, service dan sparepart sepeda motor, barang-barang elektronik, dan lain-lain). Selain untuk pemenuhan kebutuhan karyawan, koperasi karyawan juga dapat berperan sebagai mitra strategis perusahaan tersebut untuk saling menguntungkan dan saling memperkuat strategi bisnis. Perusahaan tempat koperasi itu berada pasti memerlukan mitra dalam menjalankan usahanya, seperti pemasok/vendor berbagai kebutuhan perusahaan atau sebagai pemasar produk-produk perusahaan. Berbagai kebutuhan perusahaan yang pemenuhannya dapat diserahkan ke koperasi, antara lain: katering,

seragam karyawan, cleaning service, pengelolaan parkir, pengelolaan dan pemeliharaan gedung, transportasi karyawan, jasa keamanan, pengadaan alat tulis kantor, hingga pengadaan bahan baku dan peralatan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan skala besar, memiliki banyak peluang yang dapat diusahakan oleh koperasi baik untuk memenuhi kebutuhan langsung karyawan anggota koperasi, maupun kebutuhan lainnya yang berkaitan dengan pemenuhan aktivitas produksi perusahaan tersebut. Sehingga, hal tersebut berdampak pada koperasi untuk memiliki potensi sumber dana yang cukup besar. Dengan adanya koperasi karyawan, maka karyawan mendapatkan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan ekonominya dan daya belinya meningkat karena adanya selisih harga. Karyawan juga sebagai pemilik perusahaan koperasi memperoleh pendapatan berupa sisa hasil usaha (Supriyadi Deddy, 2022).

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah menggunakan desain kualitatif dengan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu objek yang ingin diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi menggunakan metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek yang sedang diteliti, dengan teknik observasi peneliti mendapatkan informasi dari kejadian nyata dalam konteks alamiahnya, sehingga memberikan wawasan mendalam kondisi yang sedang diteliti.

Penelitian ini didukung dengan pengambilan data sekunder, yang berseumber dari data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh individu atau organisasi lain. peneliti menggunakan data yang sudah ada di perusahaan tersebut yaitu Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2021 dan 2022. Sedangkan objek penelitian ini yaitu Koperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk. Yang beralamat Di Jalan Raya Anyer KM 123 Ciwandan – Kota Cilegon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk Tahun 2021 dan 2022 yang terdiri dari :

1. Neraca
2. Perhitungan Hasil Usaha,
3. Laporan Arus Kas,
4. Laporan Perubahan Modal, dan
5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Tabel 1 Neraca Korperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk

"KOPKARLYTA" KOPERASI KARYAWAN PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL, Tbk				
NERACA				
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				
KETERANGAN	catatan	2022	2021	
		Audited	Audited	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	3	3.127.359.409	2.969.404.113	
Piutang Usaha	4	4.109.370.518	4.310.626.957	
Biaya Dibayar Dimuka	5	3.918.958	4.442.999	
Investasi	6	1.275.000.000	1.275.000.000	
Persediaan	7	254.288.140	285.914.856	
Saham Obligasi	8	302.282.499	282.721.172	
Jumlah Aset Lancar		9.072.219.524	9.128.110.097	
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 457.542.855,- dan Rp 323.344.876,-)	9	1.479.663.753	1.170.736.732	
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.479.663.753	1.170.736.732	
JUMLAH ASET		10.551.883.277	10.298.846.829	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
Utang Kepada Pihak Ketiga	10	2.914.410.198	3.055.335.888	
Utang Pajak	11	34.293.491	32.002.927	
JUMLAH KEWAJIBAN		2.948.703.689	3.087.338.815	
EKUITAS				
Simpanan	12,LPE	5.877.769.681	5.713.793.069	
Modal Cadangan dan Donasi	13,LPE	830.708.585	889.659.330	
Sisa Hasil Usaha	PHU,LPE	894.701.322	608.055.615	
JUMLAH EKUITAS		7.603.179.588	7.211.508.014	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		10.551.883.277	10.298.846.829	

Pada table penyajian neraca diatas, tidak terdapat Post Properti Investasi yang berdasarkan SAK ETAP Bab 14 paragraf 14.2 menyatakan bahwa properti investasi adalah properti yang berwujud tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh pemilik melalui sewa pembiayaan dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Berdasarkan definisi tersebut Koperasi Karyawan PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk tidak memiliki properti investasi.

Tabel 2 Perhitungan Hasil Usaha

"KOPKARLYTA" KOPERASI KARYAWAN PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL, Tbk				
PERHITUNGAN HASIL USAHA				
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				
KETERANGAN	catatan	2022	2021	
		Audited	Audited	
PENDAPATAN	14	7.802.641.755	6.107.215.111	
BEBAN POKOK PENJUALAN	15	(6.076.410.296)	(4.704.580.299)	
SISA HASIL USAHA KOTOR		1.726.231.459	1.402.634.812	
BEBAN OPERASIONAL	16	(786.054.826)	(735.036.150)	
SISA HASIL USAHA BERSIH		940.176.633	667.598.661	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	17	(11.181.820)	(27.540.119)	
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		928.994.813	640.058.542	
PAJAK PENGHASILAN				
Kini		(34.293.491)	(32.002.927)	
Tanggungan		-	-	
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		894.701.322	608.055.615	

Pada table penyajian perhitungan hasil usaha diatas, tidak terdapat transaksi Post Laba (Rugi) Investais dengan metode ekuitas pada Tahun 2021 dan 2022.

Tabel 3 Laporan Perubahan Ekuitas

"KOPKARLYTA" KOPERASI KARYAWAN PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL, Tbk					
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS					
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021					
KETERANGAN	catatan	Simpanan	Modal Cadangan dan Donasi	Sisa Hasil Usaha	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2021		5.713.793.069	889.659.330	608.055.615	7.211.508.014
Simpanan	16	163.976.612	-	-	163.976.612
Modal Cadangan dan Donasi	17	-	(58.950.745)	-	(58.950.745)
SHU Tahun Sebelumnya		-	-	(608.055.615)	(608.055.615)
SHU Tahun Berjalan	LR	-	-	894.701.322	894.701.322
Saldo Per 31 Desember 2022		5.877.769.681	830.708.585	894.701.322	7.603.179.588

Pada table penyajian laporan perubahan ekuitas diatas, tidak melakukan transaksi terkait Post Investasi, Deviden, dan Distribusi lain kepada pemilik pada Tahun 2021 dan 2022.

Tabel 3 Laporan Arus Kas

"KOPKARLYTA" KOPERASI KARYAWAN PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL, Tbk				
LAPORAN ARUS KAS				
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				
KETERANGAN			2022	2021
			Audited	Audited
ARUS KAS DIPEROLRH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				
SHU Tahun Berjalan			894.701.322	608.055.615
Penyesuaian Beban Penyusutan Aset Tetap			134.197.980	134.197.980
Perubahan Modal Kerja:				
Piutang Usaha			201.256.432	124.669.886
Biaya Dibayar Dimuka			524.041	-
Investasi			-	-
Persediaan			31.626.716	(142.291.206)
Saham Obligasi			(19.561.327)	(18.810.772)
Utang Kepada Pihak Ketiga			(140.925.690)	(241.818.051)
Utang Pajak			2.290.564	(1.424.757)
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi			1.104.110.039	462.578.695
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				
Aset Tetap			(443.125.000)	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap			-	-
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi			(443.125.000)	-
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				
Simpanan			163.976.612	571.634.659
Modal Cadangan dan Donasi			(58.950.740)	141.485.155
Sisa Hasil Usaha			(608.055.615)	(635.126.000)
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan			(503.029.743)	77.993.814
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS				
			157.955.296	540.572.509
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			2.969.404.113	2.428.831.604
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			3.127.359.409	2.969.404.113
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				
Kas			107.288.177	96.811.785
Bank			3.020.071.232	2.872.592.328
Jumlah			3.127.359.409	2.969.404.113

"KOPKARLYTA" KOPERASI KARYAWAN PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL, Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berke Pade Tanggal 31 Desember 2022 den 2021

1. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

"Kopkarlyta" koperasi karyawan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk didirikan pada tanggal 02 Mei 1992, yang pada saat itu berkedudukan di Jalan Anyer Km 123 Ciwandan – Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kantor wilayah Departemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 9847/BH/KWK.10/1.

Berdasarkan Berita Acara Keputusan Rapat Tahunan (RAT) periode 2020-2023, tanggal 29 Juni 2019 dan berdasarkan Surat Keterangan dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Pemerintah Kota Cilegon Nomor : 518/1130/KP/2020, susunan pengawas dan pengurus Koperasi untuk periode 2020-2023 adalah:

Pengurus

Ketua : Asep Cickmal
Ketua 1 : Hawad
Ketua 2 : Iwan Rosiawan
Sekretaris : Karyo Dwi cahyo
Bendahara : Masanah

Pengawas

Ketua : Johanes Permana
Anggota : Osa Hadi Rahmadi
Anggota : Wawan Suwandra
Pengawas : Mutohari
: Dwi Haryanto

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan koperasi disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang bentuk penyajiannya mengacu pada Pedoman Umum Akuntansi Koperasi yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi telah disesuaikan dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum Di Indonesia Koperasi memenuhi persyaratan dan keteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), oleh karena itu manajemen Koperasi memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan laporan keuangan. Manajemen Koperasi menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya. Laporan keuangan

Koperasi terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekulas. Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan laporan historis atas kas dan setara kas Koperasi, disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menunjukkan perubahan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan akuntansi koperasi berdasarkan SAK ETAP. Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Tahun 2021 dan 2022 sudah memenuhi kesesuaian format yang terdapat dalam SAK ETAP. Pada akhir periode akuntansi pengurus Koperasi Karyawan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk telah membuat laporan keuangan diantaranya Neraca, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha.

Saran

Saran Untuk Peneliti Selanjutnya, disarankan agar dapat melakukan keterbaruan analisis penerapan akuntansi koperasi berdasarkan SAK Entitas Privat yang mulai berlaku sejak 01 Januari 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2015. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Muljanto Siladjaja, et al. 2023. Teori Akuntansi Positif : Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Berbasis Rational Decision Model terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas. Jawa Barat : CV. Mega Press Nusantara
- Rahmi. H & Dahlia. L. 2022. Analisis Penerapan Akuntansi Koperasi Berdasarkan SAK ETAP : (Studi Kasus Koperasi Trilogi Mandiri Sejahtera). RELEVAN Vol 2 (2) (Mei 2022) hal: 133 – 150 e - ISSN 2775-125 p - ISSN 2774-9495
- Robiah L. dan Amiranto JB. 2018. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Terhadap Laporan Keuangan (Studi Kasus UD. Dwi Putra Surabaya). Jurnal Ekonomi Akuntansi Hal 27 – 40 Volume 3. Nomor 2.
- Supriyadi Deddy. 2022. Peran Koperasi Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan dan Sebagai Mitra Strategis Perusahaan. Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen E-ISSN : 2615-4978, P-ISSN : 2086-4620 Vol 13 Nomor 2

As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal

Volume 4 Nomor 2 (2025) 290 – 300 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v4i2.398

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzYwIzI=/jumlah-koperasi-aktif-menurut-provinsi.html>